

e-JKPP

Jurnal Kebijakan & Pelayanan Publik

ISSN : 2443-1214

Analisis Implementasi Kebijakan Polda Lampung Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Pada Markas Polisi Daerah Lampung)

Ahmad Mofian

Pengaruh Motivasi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan Kementerian Sosial Kabupaten Lampung Timur

Dwi Wijayanto

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Dan Kapasitas Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung

Karyawati

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Provinsi Lampung

Nurdiansyah

Peranan Etika Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bandar Lampung

Refly Setiawan

Strategi Kedisiplinan Guru Dan Tenaga Administrasi Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik (Studi Pada SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan)

Sutamto

Pengaruh Implementasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kualitas Pendidikan Di Sman 1 Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan

Winingsih



e-JKPP

Jurnal Kebijakan & Pelayanan Publik

Vol. 2 No. 2 Agustus 2016

Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, MBA

Penanggung Jawab

Dr. Yadi Lustiadi, M.Si

Ketua Penyunting

Dr. Malik, M.Si

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Yulianto, M.Si (FISIP-UNILA)

Dr. Supriyanto, M.Si (FISIP-UBL)

Dr. Akhmad Suharyo, M.Si (FISIP-UBL)

Dr. Nur Efendi, M.Si (FISIP-UNILA)

Dr. Jamal, M.Si (FISIP-UHO)

Penyunting Pelaksana

Dra. Azima Dimiyati, MM

Vida Yunia Cancer, S.A.N

Tata Usaha

Winda, SE

Atin Inayatin, S.A.P

Penerbit

Universitas Bandar Lampung

Program Pascasarjana Magister Ilmu Administrasi

Alamat Redaksi

Program Pascasarjana Magister Ilmu Administrasi

Kampus B Jln. Z.A. Pagar Alam No. 89 Labuhan Ratu – Bandar Lampung 35142

Telp: (0721) 789825, Fax: (0721) 770261, E-mail: Pascasarjana@ubl.ac.id

e-JKPP

Jurnal Kebijakan & Pelayanan Publik

Vol. 2 No. 2 Agustus 2016

DAFTAR ISI

Analisis Implementasi Kebijakan Polda Lampung Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Pada Markas Polisi Daerah Lampung)	1-11
Ahmad Mofian	
Pengaruh Motivasi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan Kementrian Sosial Kabupaten Lampung Timur	12-18
Dwi Wijayanto	
Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Dan Kapasitas Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung	19-30
Karyawati	
Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Provinsi Lampung)	31-45
Nurdiansyah	
Peranan Etika Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bandar Lampung	46-57
Refly Setiawan	
Strategi Kedisiplinan Guru Dan Tenaga Administrasi Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik (Studi Pada SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan)	58-69
Sutamto	
Pengaruh Implementasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kualitas Pendidikan Di Sman 1 Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan	70-82
Winingsih	

**STRATEGI KEDISIPLINAN GURU DAN TENAGA ADMINISTRASI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK
(STUDI PADA SMAN 1 BARADATU KABUPATEN WAY KANAN)**

Oleh

SUTAMTO, MAHASISWA MAGISTER ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

ABSTRACT

An increase in discipline teacher will effect on improving the achievements of learners it is because the teacher's role in the management of teaching components used in the process of teaching and learning. Based on the objectives in this research is to know and explore the strategy discipline teachers and administration personnel in improving the achievements of learners at State Senior High School 1 Regency Way Kanan Baradatu.

The design used in this study is a qualitative research design, the techniques used in collecting data, among others, by way of observation, interview and documentation. Data analysis technique used is an interactive model of analysis that includes the reduction of the data, the presentation of data and verification.

The results of the study can then note that: (1) implementation of strategy discipline teachers and administration personnel in improving the achievements of learners is by the way teachers and administrative personnel have always included training and seminars, the principal always implement banding study, teachers require to participate in the activities of the administration in power and the subject teacher conference require to always join the managerial training (2) the Supervision is exercised through the principal always do coordination and see firsthand the State of teachers and administrative personnel in both learning activities as well as in implementation of management education (3) creativity of teachers and administrative personnel can be categorized already good enough this can be seen from the everyday life of teachers and administrative personnel who've been fullest use of media in learning and technology in the finalizing of the work keadministrasian (4) educators to develop educational and implementation strategies in optimizing discipline teachers and school administrative personnel then do some way as deliberation of teachers of subjects subject teacher conference , motivating teachers and administrative staff, provide the motivation to teachers to follow, require certification to follow the activities of the workshop as well as intensify the evaluation meeting every week.

Keywords: Strategy Discipline, Improve Learner Achievements

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan wahana yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor determinan pembangunan, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan

bagi peranannya di masa yang akan datang, dengan tidak bermaksud mengecilkan kontribusi komponen yang lainnya, komponen guru dan tenaga administrasi merupakan salah satu faktor yang sangat esensi dalam menentukan prestasi peserta didiknya.

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional

sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berujung pada peningkatan prestasi peserta didik, untuk itu guru dituntut untuk meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan tugasnya.

Guru yang memiliki kedisiplinan perlu memiliki kemampuan untuk menggali informasi kependidikan dan bidang studi dari berbagai sumber, termasuk dari sumber elektronik dan pertemuan ilmiah, serta melakukan kajian atau penelitian untuk menunjang pembelajaran yang mendidik. Jika mengacu pada empat kompetensi yang harus dikuasai guru menurut kebijakan pemerintah, maka salah satu kompetensi yang spesifik dan terkait langsung dengan tugas guru adalah kompetensi profesional untuk mewujudkan kompetensi tersebut maka perlu untuk meningkatkan kedisiplinan.

Selain guru dukungan dari tenaga administrasi juga sangat mempengaruhi prestasi peserta didik, hal tersebut dikarenakan keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada pelayanan pendidikan yang dilakukan oleh tenaga administrasi, keberhasilan sekolah adalah keberhasilan tenaga administrasi. Bagaimanapun, tenaga administrasi merupakan unsur *vital* bagi efektifitas lembaga pendidikan tidak akan kita jumpai sekolah yang baik dengan tenaga administrasi yang buruk atau sebaliknya sekolah yang buruk dengan tenaga administrasi yang baik. Tenaga administrasi yang baik akan bersikap dinamis untuk menyiapkan dan memberikan pelayanan dari berbagai

macam program pendidikan bahkan, tinggi rendahnya prestasi peserta didik dalam suatu sekolah akan dilihat dari tingkat kedisiplinan tenaga administrasi dalam menjalankan program-program sekolah serta pemberian pelayanan pendidikan.

Perilaku tenaga administrasi harus dapat mendorong kedisiplinan para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku tenaga administrasi yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dalam kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga pendidikan. Tenaga administrasi merupakan tenaga kependidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan prestasi peserta didik. Tenaga administrasi sebagai administrator harus mampu mendayagunakan sumber yang tersedia secara optimal. Sebagai administrator, tenaga administrasi harus mampu bekerjasama dengan orang lain dalam organisasi sekolah. Sebagai tenaga administrasi harus mampu mengkoordinasi dan menggerakkan potensi manusia untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Way Kanan yang berada di Kecamatan Baradatu. SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan yang beralamatkan di Jalan Tuan Ratu Marga No. 01 Banjar Negara Baradatu, yang berada di pusat keramaian Kecamatan Baradatu, tempatnya strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Masyarakat sekitar merasa bangga apabila anaknya bersekolah di SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan, karena peserta didik yang diterima untuk bersekolah di SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan memiliki kualitas yang cukup baik selain itu peserta didik yang nilainya bagus dan pemilihannya juga sangat selektif. Sehingga oleh karena itu, SMAN 1

Baradatu Kabupaten Way Kanan sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat sekitar bahwa sekolahan tersebut adalah sekolah unggulan dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga untuk menjaga tingkat kelulusan nilai peserta didik maka SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan terus menjaga tingkat kedisiplinan guru dan tenaga administrasi. Dilihat dari tingkat pendidikan guru dan tenaga administrasi di SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan rata-rata sudah sarjana dan berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) tetapi dalam menjalankan tugasnya masih membutuhkan pengarahan dan pembinaan dari kepala sekolah. Sebagai pemimpin pada lembaga pendidikan kepala sekolah SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan dituntut dapat meningkatkan kedisiplinan guru dan tenaga administrasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengawas, menyimpulkan bahwa kedisiplinan dari para guru dan tenaga administrasi SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan diduga masih sangat rendah hal ini muncul karena ada indikasi-indikasi yang bisa menurunkan kedisiplinan guru dan tenaga administrasi, diantaranya masih ada guru dan tenaga administrasi yang belum merasa membutuhkan dalam menyusun program semester maupun program tahunan, sebagian besar masih sekadar menyusun program untuk memenuhi kewajiban administrasi dan birokrasi serta tidak sedikit yang cenderung kurang mengerti fungsi dari program yang dibuat.

Selain itu masih minimnya guru yang dapat merealisasikan program tahunan maupun program semester pada kegiatan belajar mengajar sehingga tingkat prestasi peserta didik cenderung fluktuatif atau tidak stabil bahkan ada beberapa peserta didik yang sebelumnya selalu memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik kini mengalami penurunan secara signifikan. Berdasarkan data pengawas untuk kelompok SMA Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Way Kanan baru sekitar 30% guru yang mampu menyusun program dan terealisasi pada kegiatan belajar mengajar, sedangkan sisanya 70% guru masih sekadar menyusun program dan belum sepenuhnya merealisasikannya dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan untuk tenaga administrasi rata-rata mereka menjalankan program pendidikan hanya berdasarkan intruksi atau perintah dari kepala sekolah, tenaga administrasi tidak memiliki kreatifitas, responsifitas dan daya tangkap yang tinggi dalam menjalankan program dan pelayanan pendidikan yang di laksanakan oleh sekolah. Koordinasi dan komunikasi yang dikembangkan oleh tenaga administrasi dengan para guru juga tidak terlalu intensif sehingga menyebabkan banyak program sekolah yang belum terealisasi dengan tepat waktu dan sesuai keinginan semua pihak.

Selain itu permasalahan lain yang muncul dari guru adalah pelaksanaan dalam pembelajaran ditemukan ada beberapa guru yang belum kreatif dan masih konvensional dalam penyampaian sebuah materi pelajaran sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar hanya terpaku pada metode ceramah, pembelajaran masih berorientasi pada guru. Kurang optimalnya penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran, guru merupakan satu-satunya sumber belajar dikarenakan belum berbasis *Information Technology (IT)* untuk perluasan materi. Aspek kedisiplinan merupakan faktor penting untuk menunjang prestasi peserta didik, apabila diperhatikan dari hal kedisiplinan, keberangkatan dan kepulangan guru dan tenaga administrasi tidak sesuai dengan jam kerja yang sudah ditentukan, serta masih terdapat juga guru dan tenaga administrasi yang datang terlambat untuk masuk sekolah ataupun kelas untuk mengajar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah strategi kedisiplinan guru dan tenaga administrasi dalam meningkatkan prestasi peserta didik pada SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengeksplorasi strategi kedisiplinan guru dan tenaga administrasi dalam meningkatkan prestasi peserta didik pada SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

B. Tinjauan Pustaka

Konsep Disiplin Kerja

Disiplin merupakan suatu sikap untuk bertindak sesuai dengan ketentuan atau norma yang berlaku dilingkungan organisasi, hal tersebut sejalan dengan pengertian disiplin yang dikemukakan oleh Yuwono, (2005:89) bahwa disiplin merupakan sikap kejiwaan seseorang atau sekelompok yang senantiasa berkehendak mengikuti atau mematuhi keputusan yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa disiplin merupakan suatu sikap kewajiban yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikuti atau mematuhi peraturan-peraturan standar yang berlaku dalam lingkungan organisasi. Selanjutnya pengertian disiplin menurut Nitisemino, (2012:199) yaitu kedisiplinan lebih dapat diartikan sebagai suatu sikap tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan pengaturan perusahaan baik tertulis maupun tidak.

Selanjutnya Moenir, (2007:183) menyebutkan bahwa disiplin kerja ditujukan terhadap aturan yang menyangkut disiplin waktu dan disiplin terhadap perbuatan dan tingkah laku sesuai dengan tata kerja. Disiplin merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu organisasi atau perusahaan dan mempertahankan atau melangsungkan kehidupannya hal ini disebabkan hanya dengan disiplin yang tinggi suatu organisasi dapat berprestasi tinggi. Hal ini

sesuai dengan pendapat Widjaja, (2006:29) dengan perkataan lain disiplin adalah unsur yang penting yang mempengaruhi prestasi dalam organisasi tidak ada organisasi yang berprestasi lebih tinggi tanpa melaksanakan disiplin dalam derajat yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikemukakan disiplin adalah suatu alat atau sarana bagi suatu organisasi untuk mempertahankan eksistensinya, hal ini dikarenakan dengan disiplin yang tinggi, maka para pegawai atau bawahan akan mentaati semua peraturan-peraturan yang ada sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Namun dalam kenyataan sehari-hari, ternyata banyak sekali penyimpangan-penyimpangan dan penyelewengan-penyelewengan terhadap peraturan-peraturan organisasi yang dilakukan oleh para pegawainya, sehingga perlu dibuat peraturan terhadap mereka yang melanggar peraturan. Pemberian hukuman atau sanksi ini bertujuan untuk memperbaiki atau mendidik dan memberi pelajaran kepada pegawai yang melanggar.

Konsep Guru

Menurut Akhyak, (2005:1) guru merupakan suatu diantara pembentukan-pembentukan utama calon warga masyarakat. Secara leksikal guru di artikan sebagi orang yang pekerjaannya atau mata pencahriannya mengajar. Dalam sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidik merupakan tenaga perofesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi.

Menurut Darajat, (2006:39) guru adalah pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawabnya pendidikan yang telah dipikul dipundak para orang tua, mereka ini tatkala meyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagai tanggung jawab pendidikan anak kepada guru, hal itu menunjukkan pula bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang sekolah karena tidak sembarang orang menjabat guru.

Guru yang mempunyai kewibawaan berarti memiliki kesungguhan yaitu suatu kekuatan yang dapat memberi kesan dan pengaruh terhadap apa yang telah dilakukan, setiap seorang yang akan menjadi seorang guru harus mempunyai keperibadian dan akhlakul karimah, di samping punya kepribadian dan akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran agama, guru agama lebih dituntut lebih mempunyai akhlak yang mulia sehingga bisa di jadikan contoh bagi peserta didik di sekolah.

Konsep Tenaga Administrasi

Berbicara mengenai tenaga administrasi akan berkaitan erat dengan administrasi. Administrasi merupakan kegiatan memberi bantuan dalam mengelola informasi, manusia, ke arah suatu tujuan yang terhimpun dalam organisasi, pengertian administrasi mempunyai kesamaan pengertian yang mengarah kepada pengaturan tulis menulis dan catat mencatat. Istilah administrasi dalam bahasa Inggris dikenal dengan *clerical work* atau *office management* yang erarti suatu mekanisme bantu yang dapat lebih memperlancarkan dan lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses administrasi dengan menyediakan segala data yang diperlukan untuk memungkinkan administrasi berjalan, (Rivai, 2005:151).

Menurut Gie, (2008:178) memberikan pengertian bahwa administrasi

ialah segenap rangkaian aktivitas menghimpun, mencatat, mengelola, mengadakan, mengirim dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam setiap usaha kerja. Administrasi kantor meliputi penyampaian keterangan secara lisan dan pembuatan warkat-warkat tertulis dan laporan-laporan sebagai cara untuk meringkas banyak hal dengan cepat guna menyediakan suatu landasan fakta bagi tindakan kontrol dari pimpinan. Administrasi kantor berkenaan pertamanya dengan warkat-warkat dari badan usaha pembuatan warkat-warkat, pemakaian warkat-warkat, dan pemeliharaannya guna dipakai untuk mencari keterangan dikemudian hari. Warkat-warkat ini mungkin merupakan sejarah dari pelaksanaan urusan-urusan badan usaha itu sebagaimana digambarkan oleh daftardaftar perhitungan, surat-menyurat, surat-surat perjanjian, surat-surat pesanan, laporan-laporan, dan oleh segala macam nota yang tertulis dan tercetak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2015:862) dinyatakan bahwa pegawai merupakan pekerja, karyawan. Pegawai memiliki hak dan kewajiban, hak dari pegawai adalah mendapatkan kompensasi, mendapatkan perlindungan baik secara fisik maupun secara hukum dari instansi yang bersangkutan, memiliki jaminan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja.

Konsep Prestasi Belajar

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Sedangkan pengertian belajar menurut Nasution, (2006:85) adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat syaraf, penambahan ilmu pengetahuan, belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. Menurut Purwanto, (2010:85) mengatakan bahwa belajar adalah tingkah laku seseorang yang terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman yang telah dilalui, jadi belajar akan membawa perubahan-

perubahan pada individu baik fisik maupun psikis, perubahan tersebut akan nampak tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan saja, tetapi juga berkaitan dengan percakapan, keterampilan dan sikapnya.

Menurut Slamet, (2005:5) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Suryabrata, (2013:83) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah salah satu sumber informasi yang terpenting dalam pengambilan keputusan pendidik, pengukurannya diperoleh dari tes prestasi belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai akademik.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Pengertian Peserta Didik/Siswa

Siswa/peserta didik merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setrata sekolah dasar maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah keatas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dunia pendidikan. Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan

untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri (Kompas, 2016).

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama hal yang sama siswa juga dapat dikatakan sebagai sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok atau perorangan. Siswa juga dapat dikatan sebagai murid atau pelajar, ketika berbicara siswa maka pikiran kita akan tertuju kepada lingkungan sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah, (Jawa Pos, 2016).

Pengertian yang sama diambil dari (Kompas, 2016) siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa sekolah dasar masalah-masalah yang muncul belum begitu banyak, tetapi ketika memasuki lingkungan sekolah menengah maka banyak masalah yang muncul karena anak atau siswa sudah memasuki usia remaja. Selain itu juga siswa sudah mulai berfikir tentang dirinya, bagaimana keluarganya, teman-teman pergaulannya pada masa ini seakan mereka menjadi manusia dewasa yang bisa segalanya dan terkadang tidak memikirkan akibatnya, hal ini yang harus diperhatikan oleh orang tua, keluarga dan tentu saja pihak sekolah.

C. Metode Penelitian Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif, menurut Sugiyono, (2013:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana

peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain dengan cara:

1. Observasi

Model pengamatan yang digunakan adalah observasi tak berperan (*participant observation*) di mana peneliti dalam mengadakan pengamatan tidak melakukan peran apapun dalam kegiatan pelaksanaan strategi kedisiplinan guru dan tenaga administrasi dalam meningkatkan prestasi peserta didik pada SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) dengan narasumber (*key informan*) dengan berpedoman pada *interview-guidances* yang telah disusun sebelumnya. Pemberian pertanyaan kepada informan dilakukan secara terbuka dan fleksibel sesuai dengan perkembangan yang terjadi selama proses wawancara dalam rangka menyerap informasi mengenai persepsi, pola maupun pendapat-pendapat dari informan tersebut

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen, arsip, maupun referensi yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian dalam aplikasinya selama proses penelitian, peneliti melakukan telaah terhadap sejumlah dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (*interactive model*

of analysis) yang terdiri dari tiga komponen analisis berupa:

1. Reduksi data (*reduction data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah direduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila kesimpulan awal ditemukan ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

D. Hasil Penelitian

Mengikutkan guru serta tenaga administrasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan

Hasil penelitian diketahui bahwa strategi peningkatan kedisiplinan guru dan tenaga administrasi untuk menunjang prestasi peserta didik adalah kepala sekolah selalu mengadakan sharing antara guru dan tenaga administrasi, guru dan tenaga administrasi selalu diikuti pelatihan, intensifnya keikutsertaan guru dan tenaga administrasi dalam pelatihan dan seminar, serta kepala sekolah selalu melaksanakan study banding ke lembaga pendidikan. Selain itu pelaksanaan strategi kedisiplinan

tersebut SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan ini juga diadakan kegiatan MGMP sekabupaten Way Kanan untuk guru mata pelajaran dan pelatihan manajerial untuk staf tata usaha.

Hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa dengan pembinaan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan akan mendapat pengalaman, wawasan dan ilmu pengetahuan baru, yang nantinya akan membawa perubahan dalam meningkatnya kedisiplinan guru dan tenaga administrasi sekolah dan proses belajar mengajar semakin baik sehingga peserta didik merasa senang dalam belajar, materi yang diajarkan mudah diterima serta dapat berprestasi lebih baik lagi. Setelah semua berjalan dengan baik maka langkah selanjutnya adalah mengevaluasi program-program tersebut, yang bertujuan untuk mengetahui program-program apa yang sudah berjalan dengan baik dan mana yang belum terwujud, kemudian mencari dan memberikan solusinya khususnya masalah kedisiplinan di mana kedisiplinan guru dan tenaga administrasi cenderung fluktuatif atau tidak setabil walaupun secara keseluruhan kedisiplinan sudah relatif baik.

Evaluasi merupakan tolok ukur yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu program pelaksanaan strategi kedisiplinan, begitu juga dengan pelaksanaan strategi kedisiplinan guru dan tenaga administrasi dalam meningkatkan prestasi peserta didik yaitu melalui pendidikan dan pelatihan di SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan, guna mengetahui apakah sudah tercapai atau belum kepala sekolah melaksanakan sharing baik dengan guru maupun dengan tenaga administrasi sekaligus mengevaluasi secara konsisten yaitu setiap dua minggu sekali yaitu pada hari sabtu. Evaluasi yang dilaksanakan secara konsisten ini memiliki tujuan supaya kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan yang telah dimiliki dapat terjaga dan jika mengalami penurunan maka dapat segera diperbaiki.

1. Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa metode yang digunakan dalam kegiatan supervisi untuk melaksanakan strategi kedisiplinan guru dan tenaga administrasi untuk meningkatkan prestasi peserta didik pada sekolah SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan tersebut yaitu kepala sekolah di bantu oleh wakil kepala sekolah melakukan supervisi secara langsung tujuan dari pelaksanaan supervisi adalah untuk mengetahui secara langsung kedisiplinan guru dan tenaga administrasi dalam peningkatan prestasi peserta didik hal itu dikarenakan prestasi peserta didik belum sepenuhnya optimal. Untuk waktu pelaksanaan supervisi tersebut sesuai dengan rencana program sekolah yang ada supervisi di laksanakan perhari, perbulan, pertriwulan, persemester dan pertahun. Meskipun demikian pelaksanaan dilapangan dilaksanakan secara insidental sedangkan kendala yang dialami oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi di SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan yaitu terkendala pada waktu karena kepala sekolah sering mempunyai banyak kegiatan di luar kegiatan supervisi dan kegiatan sekolah.

Sehingga dengan demikian guru dan tenaga administrasi berupaya mengantarkan anak-anak didiknya ke arah perkembangan yang optimal untuk menuju ke arah kedewasaan. Untuk mencapai tujuan tersebut yaitu anak didik yang berprestasi, maka sangat diperlukan guru dan tenaga administrasi serta supervisor yang berdisiplin tinggi. Sebagai seorang kepala sekolah keterampilan teknis yang dimiliki adalah kemampuannya membuat program pengajaran, rencana pembelajaran, menyajikan materi pelajaran, mengevaluasi, membimbing siswa dan menguasai materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Keterampilan ini tidak saja untuk digunakan karena kepala sekolah masih

mempunyai kewajiban untuk mengajar, tetapi digunakan untuk mensupervisi guru dan tenaga administrasi yang merupakan tugas kepala sekolah, seseorang tidak bisa mensupervisi jika tidak menguasainya. Perubahan-perubahan tersebut diharapkan dapat memecahkan berbagai permasalahan pendidikan, baik masalah-masalah yang bersifat klasik atau umum maupun masalah-masalah yang muncul bersamaan dengan hadirnya ide-ide baru (masalah inovatif) di samping itu, melalui perubahan tersebut diharapkan terciptanya iklim yang kondusif bagi peningkatan prestasi pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM), hal ini tentu demi mempersiapkan bangsa Indonesia memasuki era globalisasi.

Terkait dengan manajemen supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah berdasarkan hasil observasi selama satu bulan pada bulan Agustus peneliti menduga adanya perencanaan supervisi oleh kepala sekolah sudah berfungsi sebagaimana mestinya walaupun masih memerlukan evaluasi secara komprehensif agar supervisi dapat lebih optimal. Dalam menyusun perencanaan supervisi, kepala sekolah sudah menyusun secara sistematis pelaksanaan supervisi menerapkan prinsip supervisi yaitu kontinu, objektif, konstruktif, humanistik dan kolaboratif namun hanya beberapa kepala sekolah mampu mengaplikasikannya. Kepala sekolah SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan dalam menerapkan pendekatan dan teknik supervisi sudah bervariasi serta sesuai dengan kebutuhan guru dan tenaga administrasi hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan guru dan tenaga administrasi dengan adanya supervisi secara komprehensif dan berkesinambungan maka di harapkan prestasi peserta didik juga akan lebih meningkat dan baik. Program-program kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan selama ini menyangkut ruang lingkup supervisi

maupun semua objek supervisi sehingga pelaksanaan supervisi tepat sasaran.

2. Menumbuhkan kreatifitas guru dan tenaga administrasi

Hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa kreatifitas guru dan tenaga administrasi dalam pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan tergolong sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari keseharian guru dan tenaga administrasi yang sudah sepenuhnya menggunakan media dalam pembelajaran dan teknologi dalam menyelesaikan pekerjaan keadministrasian, guru tidak hanya mengandalkan metode ceramah dalam pembelajaran, tenaga administrasi tidak menunggu intruksi dari pimpinan dalam menyelesaikan pekerjaan dan pelayanan pendidikan serta meningkatkan kedisiplinan guru dan tenaga administrasi dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang sudah di programkan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa kegagalan dan keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh kepalasekolah karena kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu kebijakan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah. Oleh karena itu ada beberapa usaha yang sudah dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan tenaga administrasi melalui kreativitas, usaha yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan antara lain:

- a. Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru dan tenaga administrasi

Kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual dan simulasi pembelajaran. Penyelesaian masalah dapat dilakukan dengan diskusi kelompok atau dalam rapat antara kepala sekolah dengan guru serta

tenaga administrasi. Rapat bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada guru dan tenaga administrasi untuk mengeluarkan ide-ide kreatif dalam pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di sekolah sehingga dapat memajukan prestasi peserta didik dan sekolah dengan demikian antara guru dan tenaga administrasi serta kepala sekolah saling bertukar pikiran untuk memajukan sekolahnya. Selain itu dengan adanya supervisi yang dilakukan kepala sekolah guru dan tenaga administrasi harus selalu senantiasa memperhatikan kedisiplinannya baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kehadiran dalam bekerja, hal itu dikarenakan kunci sukses atau peningkatan prestasi peserta didik bermula pada kedisiplinan para guru dan tenaga administrasi dalam kegiatan pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.

- b. Pemberian pembinaan dan pengembangan
- Fungsi pembinaan dan pengembangan guru dan tenaga administrasi merupakan fungsi pengelolaan personal yang mutlak diperlukan untuk memperbaiki, menjaga dan meningkatkan disiplin guru dan tenaga administrasi. Kegiatan pembinaan dan pengembangan berhubungan dengan pemberian kesempatan untuk maju oleh pihak sekolah kepada guru dan tenaga administrasi seperti melalui seminar, penataran, MGMP, lokakarya dan pemberian kesempatan kepada guru dan tenaga administrasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan belajar kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan dari program tersebut adalah agar guru mampu memberikan atau metransformasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik secara efektif, efisien dan

optimal sedangkan tenaga administrasi mampu menyusun manajerial pengelolaan pendidikan dengan baik, pelayanan pendidikan dapat di jalankan secara efektif dan efisien serta pekerjaan yang dibebankan dapat selalu di selesaikan dengan tepat waktu.

- c. Pemberian penghargaan kepada guru dan tenaga administrasi yang kreatif dan berdisiplin tinggi
- Untuk meningkatkan kreativitas guru dan tenaga administrasi diperlukan kedisiplinan belajar yang tinggi sehingga seorang kepala sekolah perlu memberikan suatu penghargaan (*reward*) kepada guru yang kreatif dan berdisiplin tinggi. *Reward*/penghargaan diberikan dengan tujuan agar guru yang kreatif dan berdisiplin tinggi bisa lebih semangat untuk meningkatkan kreativitas dan kedisiplinannya.
- d. Menciptakan suasana kerja yang menyenangkan
- Upaya lain yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan untuk menunjang kreativitas guru dan tenaga administrasi adalah menciptakan suasana kerja yang menyenangkan karena kondisi kerja merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi kreatifitas guru dan tenaga administrasi dalam bekerja. Selain usaha yang sudah dilakukan kepala sekolah.
- e. Melakukan studi kasus
- Studi kasus merupakan salah strategi yang harus di implementasikan untuk melihat peningkatan kedisiplinan guru dan tenaga administrasi dengan adanya studi kasus maka guru dan tenaga administrasi lebih leluasa mengungkapkan apa yang ingin dia bicarakan sehingga guru dan tenaga administrasi dapat meminta arahan dan nasehat dari kepala sekolah tentang permasalahan yang dihadapi

terutama tentang kedisiplinan. Hal itu dikarenakan semakin baik kedisiplinan yang di tunjukkan oleh guru dan tenaga administrasi maka prestasi peserta didik juga akan semakin meningkat.

f. Memberikan kebebasan

Tujuan diberikan kebebasan adalah agar guru dan tenaga administrasi mampu berkreasi, lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mencerna program-program yang sudah dikeluarkan oleh sekolah dengan baik. Kebebasan dapat juga dengan cara memberikan peluang kepada guru dan tenaga administrasi untuk memakai fasilitas teknologi yang ada dalam menyelesaikan semua pekerjaannya bahkan dengan memberikan kebebasan kepada guru dan tenaga administrasi untuk menciptakan dan mengembangkan kreativitasnya tentunya yang sesuai dengan aturan yang ada disekolah.

3. Mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan

Kedisiplinan guru dan tenaga administrasi SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan dalam peningkatan prestasi peserta didik dapat ditegaskan oleh kepala sekolah bahwa kedisiplinan guru dan tenaga administrasi dalam menjalankan pengelolaan pendidikan sudah baik sehingga prestasi peserta didik mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan tetapi sampai saat ini kedisiplinan yang ditunjukkan oleh guru dan tenaga administrasi sudah baik meskipun ada kendala namun tidak begitu berarti.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan adanya pelaksanaan strategi kedisiplinan guru dan tenaga administrasi melalui berbagai kegiatan seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), selalu memotivasi guru dan staf tata usaha, memberikan motivasi kepada guru untuk mengikuti sertifikasi, kegiatan lokakarya serta rapat evaluasi setiap

minggu, dengan adanya pelaksanaan strategi kedisiplinan tersebut maka diharapkan para pendidik dan tenaga kependidikan dapat meningkatkan prestasi peserta didik baik prestasi akademik maupun non akademik. Sekolah memberi peluang yang lebar kepada semua pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti berbagai kegiatan diklat, workshop maupun kegiatan yang lainnya dengan tujuan supaya semua pendidik dan tenaga kependidikan mampu memperoleh wawasan, pengetahuan dan pengalaman untuk lebih meningkatkan kedisiplinan guru dan tenaga administrasi dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam pengembangan pendidikan di SMAN 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

Berdasarkan hal tersebut maka untuk memenuhi tuntutan tersebut maka kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan seperti seminar, workshop, MGMP, PLPG dan lain-lain sangat diperlukan untuk memupuk dan meningkatkan kedisiplinan. Kegiatan tersebut merupakan proses pembuktian bahwa seorang pendidik dan tenaga kependidikan telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yaitu meningkatkannya kualitas kedisiplinan yang ditunjukkan oleh pendidik dan tenaga kependidikan.

E. Kesimpulan

1. Mengikutkan guru serta tenaga administrasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan, intensitas pelaksanaan pelatihan untuk tenaga pendidik dan pendidikan diperbanyak di berbagai tingkatan.
2. Supervisi dilakukan secara menyeluruh dan pelaksanaannya minimal empat kali dalam setahun.
3. Menumbuhkan kreatifitas guru dan tenaga administrasi dengan cara memperbanyak sarana yang dibutuhkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

4. Mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan dengan cara mewajibkan setiap tenaga pendidik mengikuti lomba/loka karya diberbagai tingkatan memberi tugas belajar (kuliah bagi yang belum sarjana/pasca sarjana yang masih sarjana).

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyak. 2005. *Profil Pendidikan Sukses*, Surabaya: Elkaf.
- Ali, Mohammad dkk. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arifin. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI.
- Becker, Brian E., Huselid, Mark A., & Ulrich, Dave. 2009. *The HR Scorecard : Mengaitkan Manusia, Strategi, dan Kinerja*. Jakarta: Erlangga.
- Davis, Keith. 2005. *Fundamental Manajemen Sumber Daya Manusia*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Darajat, Zakiah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarman. 2002. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Penerbit Rineka Cipta.
- Gie, Liang, The. 2008. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha. 2008. *Kompetensi Plus*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Komaruddin, Ahmad. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moenir, A.S. 2007. *Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: Gunung Agung.
- Muhaimin. 2005. *Konsep Pendidikan Islam (Sebuah Telaah Komponen Dasar Kurikulum)*, Solo: Ramadhani.
- Mufidah, 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN Malang Press.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pustaka.
- Nasution, Hamzah, Amir. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

ISSN : 2443-1214

e-JKPP

Jurnal Kebijakan & Pelayanan Publik

Vol. 2 No. 2 Agustus 2016

Diterbitkan Oleh :
Program Pascasarjana
Magister Ilmu Administrasi
Universitas Bandar Lampung

